



Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi Aliantan Kabupaten Rokan Hulu

Nurdesri Juni Amelia

Universitas Riau

Korespondensi penulis: nurdesri.juni5030@student.unri.ac.id

Khairul Amri

Universitas Riau

E-mail: Khairul.amri@lecturer.unri.ac.id

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Panam, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Abstract. *The phenomenon found in the Suligi Hill tourist attraction is a phenomenon in the management of the Suligi Hill tourist attraction in Aliantan, namely the existence of budget limitations resulting from the absence of financial assistance obtained from the government, both from the village government and regional government, which causes the management to be hampered in developing the Suligi Hill tourist attraction. . Apart from that, the result of limited funds is that the available facilities are inadequate. The research method used in this research uses descriptive qualitative research methods and uses primary data sources and secondary data. The data collection techniques that researchers use are interviews, observation and documentation. There were 10 informants in this study. The results of this research are that the management of the Suligi Hill tourist attraction in Aliantan, Rokan Hulu Regency, in implementing four management indicators for the management of tourist attractions, can be seen in the planning and organization which has gone quite well. Meanwhile, implementation and supervision have not been managed optimally. And readiness to implement the management concept of managing the Suligi Hill tourist attraction experiences several obstacles, namely the lack of budget for development from the government and human resources which sometimes have a lack of correlation, and limitations and lack of maintenance of supporting facilities at tourist destinations.*

Keywords: *Suligi Hill, Tourist Attraction, Management*

Abstrak. Fenomena yang terdapat pada objek wisata bukit suligi fenomena dalam pengelolaan pada objek wisata bukit suligi aliantan yaitu adanya keterbatasan anggaran yang diakibat dari tidak adanya bantuan dana yang diperoleh dari pemerintahan baik dari pemerintahan desa maupun pemerintahan daerah yang menyebabkan pihak pengelola terhambat dalam mengembagkan objek wisata bukit suligi. Selain itu, akibat dari keterbatasan dana ini menyebabkan kurang memadainya fasilitas yang tersedia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil dari penelitian ini pengelolaan objek wisata bukit suligi Aliantan Kabupaten Rokan Hulu dalam menerapkan empat indikator manajemen pengelolaan objek wisata dilihat dalam perencanaan, pengorganisasian sudah berjalan cukup baik. Sedangkan pelaksanaan dan pengawasan belum dikelola secara maksimal. Dan Kesiapan dalam menerapkan konsep manajemen pengelolaan objek wisata bukit suligi mengalami beberapa kendala yaitu minimnya anggaran biaya untuk pengembangan dari pemerintah serta sumber daya manusia yang terkadang memiliki korelasi yang kurang, dan keterbatasan dan kurangnya perawatan fasilitas penunjang di destinasi wisata.

Kata kunci: Bukit Suligi, Objek Wisata, Pengelolaan

LATAR BELAKANG

Indonesia juga terletak di daerah yang strategis berada diantara dua samudra dan dua benua sehingga menjadikan Indonesia menjadi Negara Kepulauan terbesar di dunia sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dan juga Indonesia termasuk Negara yang aman untuk dikunjungi dengan terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Annual Meeting Global Tourism Forum (GFT) 2021.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang dapat dikunjungi ialah Provinsi Riau. Keberagaman budaya dan kayanya akan budaya di Indonesia termasuk Provinsi Riau memiliki potensi tersendiri dalam bidang pariwisata yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam meningkatkan devisa Negara, membuka lapangan pekerjaan baru dan juga untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Provinsi Riau.

Provinsi Riau memiliki daya tarik wisata alam, wisata kebudayaan, dan wisata buatan manusia menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara untuk menghabiskan waktu dengan menikmati wisata yang ada di Riau. Provinsi riau kini mulai mengembangkan potensi wisata yang ada diseluruh kawasan riau, dimana dengan mengembangkan potensi objekobjek wisata sebagai upaya untuk menarik wisatawan untuk datang.

Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki potensi wisata yaitu Kabupaten Rokan Hulu. Banyak terdapat objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan namun disini peneliti akan berfokus pada objek wisata Bukit Suligi di desa Aliantan. Objek wisata Bukit Suligi merupakan wisata yang tepat bagi wisatawan yang suka untuk merasakan ketinggian dan melihat dari dekat keindahan alam yang dikelilingi oleh lapisan awan indah yang dapat membuat wisatawan takjub dengan keindahan alamnya. Hal ini dikarenakan objek wisata Bukit Suligi atau yang dikenal Suligi Hill terletak di ketinggian 812 MDPL perbatasan Rokan Hulu dengan Kampar. Selain itu, bagi wisatawan yang baru ingin mencoba mendaki objek wisata bukit suligi ini akan menjadi pilihan yang tepat karena trekking ke puncak Bukit Suligi ini tidak memakan banyak waktu tempu, lebih kurang hanya memakan waktu satu jam untuk naik ke puncak bukit suligi. Dan juga jalan yang akan dilalui tidak terlalu curam sehingga minim dalam terjadinya kecelakaan saat mendaki. Bahkan perjalanan menuruni puncak bukit suligi pengunjung akan disajikan tiga air terjun sekaligus yang memiliki ketinggian yang bervariasi, salah satu nya adalah air terjun donat yang berbentuk bulat mirip seperti donat.

Objek wisata Bukit Suligi ini juga cocok untuk wisatawan yang takut akan ketinggian karena selain bukit yang tidak terlalu tinggi namun dibawah bukit suligi ini terdapat air terjun yang bagus dengan air yang sejuk dan jernih. Sehingga setelah lelah mendaki dan puas melihat

pemandangan diatas awan wisatawan bisa sekaligus membersihkan tubuh dengan mandi di air terjun tersebut.

Berdasarkan observasi yang diperoleh oleh peneliti dari informan terdapat beberapa fenomena pada objek wisata bukit suligi Aliantan kabupaten Rokan Hulu. Terlepas dari segala potensi yang dimiliki oleh objek wisata bukit suligi ini tentu memiliki kendala dalam pengelolaannya. Untuk mencapai manajemen pengelolaan yang baik tentu yang diperlukan bukan hanya potensi sumber daya alamnya saja namun harus dibarengi dengan sumber daya manusianya yang berkualitas. Faktor tersebut tentu berpengaruh dalam keberlangsungan objek wisatanya.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

George R. Terry mengemukakan bahwa : Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan Pariwisata dapat didefinisikan sebagai strategi dan tindakan program menggunakan dan mengorganisasikan teknik yang tersedia untuk mengendalikan dan mempengaruhi pasokan pariwisata dan permintaan pengunjung untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Sejarah Objek Wisata Bukit Suligi

Bukit Suligi terletak di Desa Aliantan, Kabupaten Rokan Hulu. Destinasi wisata ini merupakan perbukitan hutan tropis yang akan menarik pecinta alam. Pekikan siamang, suara burung bersahutan, serta sejuknya udara perbukitan membuat perjalanan lebih menyenangkan. Bukit Suligi berada di ketinggian 812 meter dari permukaan air laut. Provinsi Riau menetapkannya sebagai kawasan wisata baru dan dirancang bagi wisatawan minat khusus, yakni mereka yang siap melintasi jalan menanjak, menerabas semak belukar, dan perkebunan karet.

Daya Tarik Wisata Bukit Suligi

Objek wisata bukit suligi memiliki beberapa daya tarik seperti lingkungan objek yang asri, trek mendaki bukit suligi yang menantang, pemandangan di puncak bukit yang indah dan salah satu daya tarik unggulan di objek wisata bukit suligi adalah menikmati gumpalan awan di puncak bukit. Fenomena alam itu terdapat di Bukit Suligi, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Keunikan gulungan gumpalan awan di Bukit Suligi itu disebut warga setempat sebagai samudra awan. Pemandangan fenomenal ini mulai dikemas sebagai objek wisata baru oleh komunitas pencinta alam di Desa Aliantan Kecamatan Kabun, Rokan Hulu (Rohul). Lokasinya berjarak sekira 120 kilometer dari Kota Pekanbaru.

Promosi Objek Wisata Bukit Suligi

Seperti pada umumnya promosi objek wisata Bukit Suligi ini menggunakan media cetak seperti koran dan lainnya, selain media cetak pengelola juga melakukan promosi pada media massa online seperti berita online dan sosial media (Instagram, facebook, twitter dan sebagainya). Promosi objek wisata Bukit Suligi yang melalui media massa online tidak hanya dilakukan oleh pengelola saja, tetapi pemerintah daerah juga ikut serta ambil tindakan dalam mempromosikan objek wisata Bukit Suligi.

Fasilitas Ekowisata Bukit Suligi Desa Aliantan

Adapun di objek wisata bukit suligi ini fasilitas yang tersedia sudah hamper memenuhi standar fasilitas pada umumnya. Seperti fasilitas utama ada spot foto yang disediakan untuk pengunjung yang ingin berfoto, gazebo, keamanan yang dilakukan oleh penjaga objek bukit suligi dari pusat informasi di guest house, area parkir yang disediakan cukup bagi wisatawan yang berkunjung bisa sampai 200 pengunjung. Untuk fasilitas pendukung seperti kantin, mushola, toilet, dan pusat informasi mengenai objek bukit suligi. Untuk fasilitas penunjang itu sendiri seperti rumah makan, bengkel, klinik kesehatan dan ATM. (Monika, Tia, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berpedoman pada pengetahuan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara menyeluruh, analisis data bersifat kualitatif, dengan hasil penelitian yang menekankan pada makna. Menurut (Sugiyono, 2018) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dengan jalan mendeskripsikan, baik satu variabel ataupun lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Keunggulan jenis penelitian ini adalah data yang berdasarkan fakta, realita, dan peristiwa yang terjadi dimasyarakat, selain itu, jenis penelitian ini juga bersifat terbuka yang bukan hanya melihat dari satu pandangan saja melainkan berdasarkan beberapa pandangan partisipan atau

informan yang menjadi bahan rujukan dan analisis utama oleh peneliti yang bukan diasumsikan di awal penelitian, sehingga hasil yang didapat lebih jelas dan kompleks.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian. Tempat penelitian ini berlokasi di desa Aliantan, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Desa Aliantan berjarak 5 Kilometer dari ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh dalam waktu 25 menit, dan jika ditinjau dari jarak ibu kota kabupaten (Pasir Pengaraian) berjarak sejauh 75 Kilometer yang dapat ditempuh 2 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor. Desa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 6341 Data secara umum bermata pencaharian sebagai petani ini memiliki luas wilayah dengan luas 7.658,15 km dan di desa ini memiliki penduduk yang heterogen yang dapat dilihat dari keberagaman suku dan agama yang dianut oleh setiap penduduk di di desa ini.

Informan Penelitian

Informan ialah orang atau kelompok yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan pada peneliti. Untuk memperoleh informan dalam penelitian maka menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah metode sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih.

Table 1. Daftar Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu	1 orang
2	Kepala Desa Aliantan	1 orang
3	Dosen pariwisata Universitas Riau	1 orang
4	Pokdarwis <i>The Caretaker</i>	2 orang
5	Pengunjung wisata bukit suligi	5 orang

Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang berdasarkan pada sumber nya. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan beberapa narasumber dan dari hasil

observasi peneliti di lapangan terkait Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi Aliantan Kabupaten Rokan Hulu.

2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, jurnal, buku, situs, dokumen instansi pemerintah dan lain sebagainya. Dalam melengkapi data sekunder yang diperlukan, peneliti mendapatkan data-data pendukung melalui Pengurus Objek Wisata Bukit Suligi berupa data Biodata Pengurus Objek Wisata Bukit Suligi, Jumlah Pengunjung setiap tahun, serta jurnal-jurnal terkait untuk mendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan terpenting dari penelitian. Sehingga dalam pengumpulan data diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga didapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

1. Observasi

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada objek wisata bukit suligi desa aliantan. Serta melakukan pengamatan pada lokasi sekitar objek wisata bukit suligi yang terkait dengan kebutuhan penelitian, dengan cara melihat dan mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Peneliti telah mewawancarai bapak Rispal Dilis selaku ketua Pokdarwis terkait bagaimana pengelolaan objek wisata bukit suligi Aliantan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mencatat, dan mengumpulkan dokumen - dokumen berupa arsip - arsip dan catatan-catatan yang menjadi bahan masukan dalam penyusunan penelitian yang dianggap penting dengan masalah yang diteliti.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan tidak terputus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah selanjutnya dirangkum, untuk memberikan kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara maka data yang tidak diperlukan dipisahkan dari data yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Data-data yang sudah direduksi, kemudian dipilah-pilah menurut kelompoknya, disortir data yang dianggap tidak penting dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada saat data direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data dilakukan berkesinambungan tidak terputus selama penelitian berlangsung. Untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Objek Wisata Bukit Suligi Sebagai Asset Wisata Rokan Hulu

Objek wisata bukit suligi merupakan objek wisata yang berada di desa Aliantan yang memiliki potensi yang besar dimana pada objek wisata bukit suligi bukan hanya bisa melihat keindahan alam dari ketinggian atau menikmati tantangan ketika mendaki namun kita juga dapat menikmati air terjun yang berada di disekitar suligi hill. Dan juga kita dapat melihat pemandangan danau PLTA karena objek wisata bukit suligi ini dekat dengan perbatasan antara Kabupaten Rokan Hulu dengan Kabupaten Kampar.

Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi Kabupaten Rokan Hulu

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional dengan maksud yang nyata. Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi dikawasan Desa Wisata Aliantan dapat dibagi menjadi beberapa indikator berdasarkan teori manajemen yang baik menurut (George R. Terry) antara lain: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Peran Pemerintah Rohul Dalam Mengelola Objek Wisata Bukit Suligi

Pemerintah Rokan Hulu memiliki peran sebagai fasilitator pada pengembangan objek wisata yang terdapat pada daerah Kabupaten Rokan Hulu. Sehingga pemerintah Kabupaten Rokan Hulu perlu berperan aktif dalam mengkoordinasikan Upaya-upaya untuk memastikan pengembangan objek wisata yang terdapat pada Kabupaten Rokan Hulu dapat berjalan secara keberlanjutan dan juga dapat menguntungkan bagi Masyarakat dan ekonomi daerah. Berikut terdapat beberapa peran pemerintah dalam mengelola objek wisata bukit suligi desa Aliantan sebagai berikut:

1. Membangun sarana dan prasarana
2. Peran pemerintah dalam promosi
3. Pemberdayaan masyarakat

Kendala Pada Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi

Kendala bukit suligi fenomena yang terdapat dalam pengelolaan pada objek wisata bukit suligi aliantan yaitu adanya keterbatasan anggaran yang diakibat dari tidak adanya bantuan dana yang diperoleh dari pemerintahan baik dari pemerintahan desa maupun pemerintahan daerah yang menyebabkan pihak pengelola terhambat dalam mengembagkan objek wisata bukit suligi. Selain itu, akibat dari keterbatasan dana ini menyebabkan kurang memadainya fasilitas yang tersedia

Faktor Penghambat Pengelolaan Objek Wisata Bukit Suligi Aliantan Kabupaten Rokan Hulu

Dilihat dari berbagai destinasi wisata, ada beberapa faktor yang berperan dalam pengelolaan fasilitas destinasi pariwisata, yaitu kualitas sumber daya manusia, promosi kepariwisataan dan ketersediaan dan prasarana kepariwisataan.

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

Namun hal ini kualitas sumber daya manusianya masih dapat dikatakan belum baik dimana masih terdapat kekurangannya sumber daya manusianya dalam mengelola objek wisata bukit suligi ini.

2. Promosi Kepariwisataan

Promosi yang dilakukan pada objek wisata bukit suligi ini menggunakan media cetak seperti koran dan lainnya, selain media cetak pengelola juga melakukan promosi pada media massa online seperti berita online dan social media (Instagram, facebook, twitter dan lainnya).

3. Ketersediaan dan prasarana kepariwisataan

Ketersediaan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan (sarana), segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (prasarana), seperti halnya jaringan telekomunikasi, akomodasi, dan lain sebagainya. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengembangan industri pariwisata daerah yaitu kesiapan sarana dan prasarana yang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengelolaan objek wisata bukit suligi Aliantan Kabupaten Rokan Hulu dalam menerapkan empat indikator manajemen pengelolaan objek wisata dilihat dalam perencanaan, pengorganisasian sudah berjalan cukup baik. Sedangkan pelaksanaan dan pengawasan belum dikelola secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan anggaran yang diakibatkan dari tidak adanya bantuan dana yang diperoleh dari pemerintahan baik dari pemerintahan desa maupun pemerintahan daerah yang menyebabkan pihak pengelola terhambat dalam mengembangkan objek wisata bukit suligi. Selain itu, akibat dari keterbatasan dana ini menyebabkan kurang memadainya fasilitas yang tersedia seperti belum adanya toilet umum, masih kurangnya dukungan dan kesadaran dari masyarakat setempat dalam menjaga keasrian lingkungan objek wisata bukit suligi terlebih bagi masyarakat yang memiliki lahan perkebunan di sekeliling objek wisata bukit suligi. Dimana masyarakat yang memiliki lahan perkebunan disekeliling objek wisata bukit suligi ini berbondong-bondong untuk saling mencari keuntungan dengan mempermasalahkan lahan yang mereka yang akan dilewati dan juga mulai menanam kebun sawit sekitar objek wisata bukit suligi. Hal ini menyebabkan pengunjung mulai memberikan protes kepada pengurus karena kurang puas dengan lingkungan bukit suligi yang dianggap tidak lagi alami dan asri. Selain itu terdapat kendala pada fasilitas penunjang pada objek wisata bukit suligi dimana belum terdapat Rumah makan, bengkel, klinik Kesehatan dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
2. Kesiapan dalam menerapkan konsep manajemen pengelolaan objek wisata bukit suligi mengalami beberapa kendala yaitu minimnya anggaran biaya untuk pengembangan dari pemerintah serta sumber daya manusia yang terkadang memiliki korelasi yang kurang, dan keterbatasan dan kurangnya perawatan fasilitas penunjang di destinasi wisata.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka berikut ini dikemukakan saran atau masukan bagi objek wisata bukit suligi terkait untuk meningkatkan mutu pengelolaan objek wisata yang baik di Desa Aliantan Kabupaten Rokan Hulu dinilai efektif dalam pengelolaannya, oleh karena itu pihak Dinas Pariwisata Rokan Hulu sebagai pihak yang mengawasi dan memberikan arahan pengelola yang bertugas dalam memberikan pelayanan tetap harus berusaha memberikan pelayanan secara komprehensif dan berkelanjutan serta memelihara dan meningkatkan kualitas pelayanan disegala bidang agar lebih meningkatkan

kepuasan pengunjung terhadap objek wisata bukit suligi. Adapun saran yang dapat diajukan yaitu:

1. Pihak Dinas Pariwisata agar bisa berkontribusi dengan Objek Bukit Suligi dan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di objek wisata Bukit suligi agar melengkapi standar fasilitas yang ada disuatu objek wisata.
2. Sebagai pengelola agar lebih memberikan fasilitas-fasilitas yang belum tersedia di area objek wisata Bukit Suligi guna lebih penting agar dapat mengembangkan objek wisata Bukit Suligi.
3. Diharapkan juga pengelola dapat membuka tokoh souvenir atau cinderamata yang khas objek wisata Bukit suligi dan khas daerah yang lebih teroganisir, agar wisatawan yang datang mendapatkan kenangan yang dibisa dibawa pulang dari objek wisata Bukit Suligi.
4. Bagi Masyarakat Sekitar diharapkan untuk dapat Bersama-sama dengan pengelola dalam menjaga keasrian dari objek wisata bukit suligi.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Abas Sunarya, Ninda Lutfiani, Dinda Suci Pratiwi. (2020). Analisis Sistem Sertifikasi Profesi Untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Adijournal*. 1(1)
- Amir,Azhar.(2015). peningkatan sdm pariwisata melalui sertifikasi kompetensi dalam menghadapi MEA: peluang dan tantangan.
- Ananto, O. 2018. Persepsi Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru. *Jom.unri*. Vol. 5. No.1
- Kurniasih Yuni Pratiwi, Suprihatin, Bambang Setiawan. (2019). Analisis Penerapan Konsep Glam (Gallery, Library, Archives, Museum) di Perpustakaan Bung Karno Blitar. *Unair*. Vol. 9
- Marlina, Eka. (2019). Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Unigal*. Vol. 5. No. 1
- Maysita R, Fanny. Sudhartono, Arief (2020). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Alam Gunung Teletubis Di Desa Gililana Kabupaten Morowali Utara. *Untad*,Vol.8
- Mukhsin, Dadan. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Perencanaan wilayah dan kota*, Vol.14
- Radiantoro, Bayu. (2018). Analisis Perkembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Pada Objek Wisata (Studi Pada Objek Wisata Kampung Coklat Kabupaten Blitar). *Academia* ,h.42.Revida, Erika.(2020). Pengantar Pariwisata.Medan: Yayasan Kita Menulis. h,2-4
- Roni Ika Setiawan, Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang (Jawa Timur), h.29

Sudibya, Bagus. (20 18). Wisata Desa Dan Desa Wisata. Kemdikbud. volume 1. No.1

Sumarjiyanto BM, Nugroho. (2020). Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Pariwisata di Indonesia. Jurnal Pariwisata. Vol.7

Ivanov. (2017). Investigation Of The Revenue Management Practices Of Accomodation Establishments In Turkey. Jurnal Internasional

Disertasi/Tesis/Paper Kerja

Albasir, Dedek. (2019). Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi Ekonomi Syariah. Lampung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Buku Teks

Andrew J. Elliot and Carlos S. Dweck, "Competens and Motivation", Handbook of Competense and Motivation, ed. Andrew J. Elliot, and Carlos S. Dweck, New York: The Guilford Press, 2017, h. 5.

Moleong, Lexy J. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suprpto. Tommy. (2009). Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Jakarta: Medpress

Terry, George R. (2020). Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Terry, Rue. (2019). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Wibowo. (2015). Manajemen Kinerja. Depok: Rajawali Pers

Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu nomor 3 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Rokan Hulu Periode 2020-2035

Rencana Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau Th.2021 Dinas Pariwisata Provinsi Riau